



Berfilsafat

- diumpamakan seseorang yang berpijak di bumi sedang tengadah ke bintang-bintang, dia ingin mengetahui hakikat dirinya dalam kemestaan galaksi (Jujun, 2003:20).
- Sama juga dengan orang yang sedang menikmati keindahan pantai. Seorang yang berfilsafat akan mampu berfikir bahwa dirinya tidak akan ada artinya dibandingkan dengan luasnya lautan.

Filsafat?

- *falsafah* (Arab),
- *philosophy* (Inggris),
- *philosophia* (Latin),
- *philosophie* (Jerman, Belanda, Prancis).
- Semua istilah tersebut bersumber pada istilah Yunani *philosophia*.
- Istilah Yunani *philein* berarti *mencintai*, sedangkan *philos* berarti teman. Selanjutnya istilah *Sophos* berarti bijaksana, sedangkan *Sophia* berarti kebijaksanaan (Ali Mudhofir, 2001:18)



Pengetahuan Filsafat dimulai dari mana?

- Pengertian dimulai dari rasa ingin tahu
- Kepastian dimulai dari rasa ragu-ragu
- Filsafat dimulai dari ingin tahu dan ragu-ragu

Filsafat?



- Philosophia
- *Philo*: cinta dalam arti yang luas yaitu ingin, lalu berusaha mencapai yang diinginkan
- *Sophia*: kebijakan (pandai, pengetahuan yang mendalam)
- Yakni: Ingin mencapai pandai dan mencapai kebijakan

Definisi Filsafat menurut Filosof?



- Plato:
Filsafat → pengetahuan yang berminat mencapai kebenaran asli
- Aristoteles →
Filsafat → Pengetahuan yang meliputi kebenaran yang tergabung di dalamnya metafisika, logika, ekonomi, politik, dan estetika
- Al-Farabi
Filsafat → pengetahuan tentang alam ujud bagaimana hakikatnya yang sebenarnya.

Definisi Filsafat menurut Filosof?



- Phythagoras
Filsafat → the love of wisdom. Manusia yang paling tinggi nilainya adalah manusia pecinta kebijakan
- Immanuel Kant
Filsafat → Pengetahuan yang menjadi pokok pangkal segala pengetahuan yang tercakup metafisika, etika, agama, dan antropologi

Definisi Filsafat menurut Filosof?



- Bertrand Russel
- Filsafat → the attempt to answer question critically
- Mulder
- Filsafat → pemikiran teoritis tentang susunan kenyataan sebagai keseluruhan

Karakter berfikir filsafat

- Menyeluruh
- Mendasar
- Spekulatif





Manfaat belajar filsafat


- Terlatih berfikir serius
- Mengasah logika
- Mempertajam daya analisis

Pertanyaan yang hendak di jawab oleh filsafat ilmu

- Objek apa yang ditelaah ilmu?
- Bagaimana wujud hakiki dari objek tersebut?
- Bagaimana hubungan antara objek tadi dengan daya tangkap manusia (seperti berfikir, merasa dan mengindera) yang membuahkan pengetahuan?
- *[Ontologi]*

- Bagaimana proses yang memungkinkan ditimbanya pengetahuan yang berupa ilmu?
- Bagaimana prosedurnya?
- Hal-hal apa yang harus diperhatikan agar kita mendapatkan pengetahuan yang benar?
- Apa yang disebut kebenaran itu sendiri? Apakah kriterianya?
- Cara/teknik/sasaran apa yang membantu kita dalam mendapatkan pengetahuan berupa ilmu?
- *[Epistimologi]*

- Untuk apa pengetahuan yang berupa ilmu itu dipergunakan?
- Bagaimana kaitan antara cara penggunaan tersebut dengan kaidah-kaidah moral?
- Bagaimana penentuan objek yang ditelaah berdasarkan pilihan-pilihan moral?
- Bagaimana kaitan antara teknik prosedural yang merupakan operasionalisasi metode ilmiah dengan norma-norma moral/profesional?
- *[Aksiologi]*



Filsafat =
The Mother of Science

Mengapa mempelajari Filsafat Ilmu?

- Agar kita memahami kapling pengetahuan, sehingga kita dapat memperlakukan masing-masing pengetahuan sesuai dengan kaplingnya.


Jadi Filsafat Ilmu?

- Keinginan yang mendalam untuk mendapatkan kebijakan dalam bidang keilmuan yang di alami
- Keinginan yang mendalam untuk menjadi bijak dalam bidang keilmuan yang di alami

Cabang-cabang Filsafat

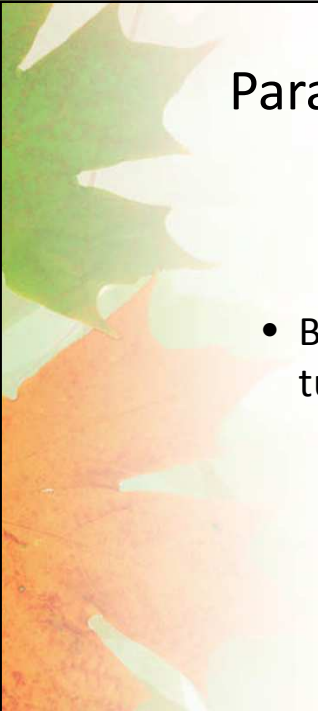
- Logika; apa yang disebut sebagai benar dan salah
 - Etika; mana yang dianggap baik dan mana yang dianggap buruk
 - Estetika; apa yang termasuk indah dan jelek
- Ketiga aspek filsafat tersebut kemudian bertambah lagi menjadi:
- Metafisika; teori tentang ada; teori tentang hakikat keberadaan zat, tentang hakikat pikiran serta kaitan antara zat dan pikiran.
 - Politik; kajian ini mengenai organisasi sosial/pemerintah yang ideal

- Epistemologi (filsafat pengetahuan)
- Etika (filsafat moral)
- Estetika (filsafat seni)
- Metafisika
- Politik (filsafat pemerintahan)
- Filsafat agama
- Filsafat ilmu
- Filsafat pendidikan
- Filsafat hukum
- Filsafat sejarah
- Filsafat matematika



Apa yang mendorong timbulnya filsafat?

- Dongeng/tahayul
- Rahasia Alam



Paradigma ilmu sains

- Buktikan bahwa itu rasional dan tunjukkan bukti empirisnya

Gerhana

- Bila ada gerhana bulan, pukuliah kentongan, karena lama kelamaan gerhana akan hilang
- Terbukti bahwa ketika kentongan di pukul, gerhana akan hilang
- Ini empiris, tapi tidak rasional, sehingga tidak bisa dikatakan dengan pengetahuan sains

Persamaan filsafat dan ilmu

- Mencari rumusan yang sebaik-baiknya, menyelidiki objek selengkapnya sampai akar-akarnya
- Memberikan pengertian mengenai hubungan atau koherensi yang ada antara kejadian yang kita alami dan mencoba mencari sebabnya
- Memberikan sintesis, yakni pandangan yang bergandengan
- Mempunyai metode dan sistem
- Penjelasan tentang timbul dari hasrat manusia (objektivitas), akan pengetahuan yang mendasar

Perbedaan

Filsafat

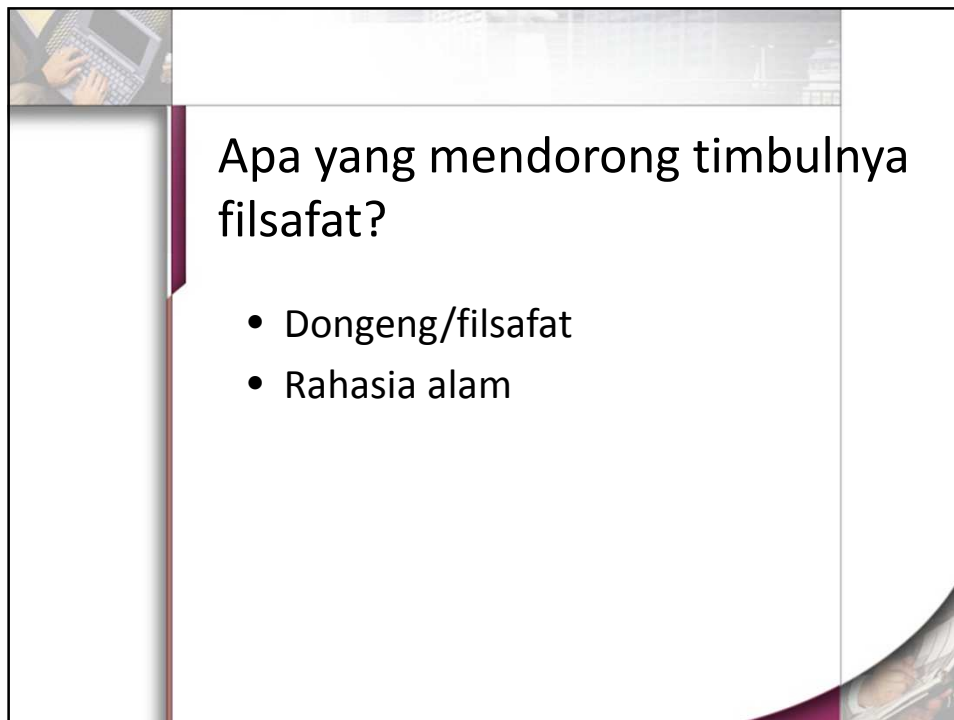
- Objek material bersifat universal dan realita
- Tidak terkotak-kotak dalam disiplin ilmu tertentu
- Sudut pandang filsafat bersifat fragmentaris
- Memuat pertanyaan yang lebih jauh dan lebih mendalam

Ilmu

- Objek bersifat khusus dan empiris
- Terfokus pada disiplin ilmu secara kaku dan terkotak-kotak
- Sudut pandang ilmu bersifat teknik
- Bersifat diskursif, yakni menguraika secara logis yang dimulai dari tidak tahu menjadi tahu

Tujuan Filsafat Ilmu

- Mendalami unsur-unsur pokok ilmu, sehingga dapat memahami sumber, hakikat dan tujuan ilmu
- Memahami sejarah pertumbuhan, perkembangan dan kemajuan ilmu di berbagai bidang.
- Mendorong untuk konsisten dalam mendalami ilmu dan mengembangkannya
- Mempertegas persoalan sumber dan tujuan antara ilmu dan agama tidak ada pertentangan




Apa yang mendorong timbulnya filsafat?

- Dongeng/filsafat
- Rahasia alam



Macam pengetahuan ilmu

- **Pengetahuan Sains**
Objek empiris, paradigma sains, metode sains, kebenarannya ditentukan logis dan bukti empiris.
- **Pengetahuan Filsafat**
Objek abstrak tetapi logis, paradigma logis, metode rasio, ukuran kebenaran logis atau tidak logis
- **Pengetahuan Mistik**
Objek abstrak supralogis/metarasional, paradigma mistis, metode latihan/riyadlah, ukuran kebenaran ditentukan oleh rasa, yakin, kadang-kadang empiris



Sistematika filsafat

- Epistemologi
Teori pengetahuan yang membicarakan cara memperoleh pengetahuan
- Ontologi
Teori yang membicarakan hakikat pengetahuan itu sendiri
- Aksiologi
Teori yang membicarakan nilai/guna dari pengetahuan itu sendiri